

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Berdasarkan judul yang dibahas maka penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (field research). Penelitian field research merupakan penelitian yang mengumpulkan data dari lapangan. berbagai masalah yang ada kaitannya dengan penelitian ini memperoleh data yang sifatnya nyata dilapangan. Agar dapat memperoleh data dari lapangan, peneliti datang ke lokasi penelitian secara langsung yaitu di Usaha Zahra Catering Kudus.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif biasanya diperlukan untuk mendiskripsikan fenomena secara mendalam, menjawab rumusan masalah penelitian yang cukup kompleks dan holistik.¹ Sedangkan metode yang diperlukan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yang berarti suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambaran yang sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta dilapangan, serta sifat dan hubungan antara fenomena yang ingin diketahui.²

B. Setting Penelitian

Lokasi pada penelitian ini adalah Usaha Zahra Catering yang beralamat di ruko depan pasar ngablak, rt 1/0 tanjungrejo, jekulo, Kudus.

C. Subyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini yakni di usaha Zahra Catering pada sampel sebuah penelitian kualitatif tidak disebut dengan responden, melainkan disebut dengan narasumber, partisipan ataupun informan yang konstruktif agar kejadian yang masih belum jelas dalam sumber data sampel bisa dikonstruksikan.

Sehingga, dalam penelitian kualitatif, subyek yang dipakai adalah pemilik usaha Zahra Catering, peneliti mewawancarai bapak Indra Angga untuk memperoleh data penelitian terkait dengan bagaimana peningkatan usaha dan akad transaksi zahra catering setelah mendapatkan pembiayaan Murabahah.

¹ Ruman Ahmadi, Metodologi Penelitian Kualitatif (Yogyakarta: Ae-Ruzz Media, 2014), 16

² Nasir, M, Metode Penelitian (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 63.

D. Sumber Data

Di dalam sebuah penelitian, seorang peneliti pastinya membutuhkan data untuk mendukung penelitiannya agar penelitiannya bisa berjalan dengan lancar. Data dinamakan sebagai suatu keadaan yang terjadi atau bukti suatu kumpulan mengenai sesuatu yang disediakan untuk tujuan tertentu.³ Jadi, nantinya data mentah ini akan diolah seorang peneliti untuk menemukan suatu fenomena atau hal baru dalam suatu penelitian.

Dalam memperoleh suatu data penelitian kualitatif, peneliti akan menggunakan dua sumber data yakni data primer dan data sekunder. Untuk lebih jelasnya, berikut ini merupakan detail-nya:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat langsung dari sumber data yang pertama kali di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sumber data primer dari wawancara dengan pemilik usaha dengan topik penelitian terkait dengan bagaimana peningkatan usaha di Zahra Catering dan bagaimana transaksi akad Murabahahnya. Peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur di mana peneliti pada saat melakukan wawancara menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat bersumber dari pihak kedua yang menjadi pendukung dan tambahan informasi bagi peneliti.⁴ Dalam penelitian ini, data sekunder yang diperlukan yakni bersumber dari jurnal, artikel, bukumaupun sumber lainnya yang terkait dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti saat melakukan penelitian yakni menggunakan:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui peneliti yang mengirimkan serangkaian pertanyaan melalui pertanyaan, jawaban dan saling bertatap muka dengan narasumber.⁵ Wawancara diperlukan sebagai teknik

³ Moh Panbundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 57.

⁴ Bungin, B., *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2005), 36

⁵ Bungin, B., *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2005), 36.

pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang akan diperiksa. Dalam hal ini, wawancara dilakukan antara peneliti dengan pemilik usaha secara tatap muka.

Metode wawancara yang diperlukan dalam penelitian ini merupakan wawancara terstruktur, artinya wawancara yang dibuat untuk pertama kalinya dengan menyiapkan pedoman tertulis yang berkaitan dengan pertanyaan yang nantinya akan ditanyakan kepada pembicara.⁶ Dalam penelitian ini, para peneliti melakukan wawancara dengan pemilik usaha tujuan untuk mengetahui kemajuan usaha catering dan bagaimana akadnya.

2. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan yang terdiri dari fenomena yang terjadi pada objek penelitian.⁷ Jadi, dalam hal ini, peneliti melakukan kunjungan dan pengamatan langsung di Zahra Catering untuk mengetahui praktek pembiayaan dan bagaimana perkembangan usahanya setelah mendapatkan pembiayaan Murabahah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menganalisis dokumen, laporan aktivitas ataupun informasi penelitian lainnya yang harus dipelajari. Dokumentasi ini dapat menjadi catatan, transkripsi, buku, surat kabar, agenda dll. Dengan demikian akumulasi dokumen dianalisis, dibandingkan dan dikombinasikan dengan membentuk penemuan yang sistematis, padu dan utuh.

Pada penelitian ini, peneliti mengambil foto dengan narasumber yakni Bapak Indra Angga selaku pemilik usaha. Dokumentasi ini diambil untuk memperkuat bukti telah melakukan wawancara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif juga diperlukan uji keabsahan data. Hal ini bertujuan agar peneliti tahu apakah data yang diperlukannya valid atukah tidak valid. Dalam uji keabsahan data ini, peneliti menggunakan perpanjangan pengamatan, meningkatkan

⁶ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi* (Jakarta: Kencana, 2013), 134.

⁷ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), 158.

ketekunan dalam penelitian, triangulasi data, bahan referensi dan member check. Untuk lebih jelasnya berikut merupakan detail-nya.⁸

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah cara yang digunakan peneliti dalam menggali informasi kepada narasumber. Perpanjangan pengamatan disini bisa diartikan sebagai peneliti akan meneliti kembali dengan melakukan observasi dan wawancara dengan narasumber sehingga informasi yang dibisakan merupakan data valid. Perpanjangan pengamatan ini dilaksanakan oleh peneliti apabila peneliti tersebut masih membutuhkan data dilapangan.

2. Meningkatkan ketekunan

Ketekunan yang berkembang berarti bahwa peneliti harus melakukan penelitian dengan hati-hati dan teliti. Para peneliti harus melakukan pemahaman dan memahami niat apa yang ditemukan dilapangan. Peningkatkan ketekunan dalam hal ini adalah pengamatan yang lebih penuh perhatian dan berkelanjutan. Dengan hal ini, maka kepastian dan urutan peristiwa akan tercatat dengan aman dan sistematis.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Dalam hal ini, peneliti memiliki data dan alat pendukung dalam melangsungkan proses penelitiannya, yakni seperti foto, alat perekam dan lain sebagainya.

4. Member Check

Member check bisa diartikan sebagai proses di mana seorang peneliti melakukan pengecekan data kembali dengan melakukan konfirmasi kepada narasumber. Apabila tafsiran data yang dilakukan oleh peneliti bisa disepakati kebenarannya oleh narasumber, maka data dikatakan valid. Pada intinya, tujuan dari member check ini adalah untuk mengetahui beberapa sumber data yang didapat sesuai dengan apa yang diberikan oleh narasumber.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses di mana peneliti secara sistematis mendapatkan data transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan cadangan lain lalu dari hasil

⁸ Anis Fuad dan Kandung Spto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014),18-23.

tersebut maka datanya nanti akan diolah.⁹ Analisis data dilakukan dengan mengatur data, menjelaskan kepada unit-unit, menyusun dalam pola, membuat sintesa, memilih mana yang penting akan dipelajari dan akan menyimpulkan bahwa orang lain dapat memahami.

Dalam hal ini, analisis datanya dilakukan dengan memproses data yang didapat, sehingga akan menjadikan temuan baru dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang dibutuhkan adalah:¹⁰

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses meringkas, memilih hal-hal yang penting, menyederhanakan data yang terkait dengan kepentingan penelitian dari catatan di lapangan. Dengan adanya reduksi data ini, maka akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya.

2. Kodingisasi Data

Setelah melakukan reduksi data, adanya kodingisasi terhadap data dengan menyampaikan kode pada aspek-aspek tertentu, tujuannya untuk menemukan dan mengelompokkan secara sistematis untuk memudahkan dalam merangkai redaksi dan narasi ilmiah, yang kemudian dilakukan analisis.

3. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan kausal antar kategori, flowchart maupun yang lainnya. Namun penyajian data yang paling sering diperlukan dalam penelitian kualitatif adalah menyajikan data dalam bentuk teks/naratif. Selama menyajikan data, maka akan membuatnya lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya sehingga akan lebih mudah dipahami.

4. Menarik kesimpulan/verifikasi

Menarik kesimpulan adalah kegiatan yang dilakukan dalam mendeskripsikan data sehingga peneliti bisa memberikan gambaran diakhir wawancaranya. Kesimpulan yang dideskripsikan harus jelas serta didukung dengan bukti yang kuat dan akurat. Artinya peneliti bisa menjelaskan fenomena yang

⁹ Noeng Mohadjar, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 94.

¹⁰ Anis Fuad dan Kandung Spto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 16-18.

telah diteliti setelah itu kita bisa menyimpulkan temuan terbaru tersebut.

